

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara atau langkah yang digunakan dalam berbagai proses untuk mendapatkan hasil, sedangkan penelitian adalah proses dalam menghasilkan data untuk dipecahkan masalahnya. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian. Dalam metode penelitian terdapat langkah-langkah yang memuat proses yang akhirnya akan menjadi hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Tujuan metode penelitian adalah untuk mencapai hasil dengan langkah-langkah yang sistematis dan terarah.

Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya yang dilakukan dalam sebuah metode adalah merancang secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Syamsuddin dan Damayanti (2009, hlm. 23), menyebutkan pengertian metode sebagai berikut.

“Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”.

Maksud pernyataan tersebut adalah eksperimen kuasi dan eksperimen semu adalah eksperimen yang dalam penelitian dilakukan perlakuan dan pengukuran kemampuan untuk menghasilkan perbandingan yang relevan. Jenis eksperimen ini dilakukan dalam bidang pendidikan seperti tindakan kelas dalam mengukur kemampuan siswa dalam bidang pembelajaran.

Sugiyono (2017, hlm. 72) mengatakan, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Maksudnya adalah metode penelitian ini mengarahkan pada hasil kemampuan yang dihasilkan dari pengaruh perlakuan tertentu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil dalam penelitian.

Dari berbagai pengertian tentang metode penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah teknik dan langkah-langkah yang secara sistematis dan terarah. Metode merupakan cara-cara yang dilakukan dalam mengolah data untuk mendapatkan hasil yang dicapai dalam sebuah penelitian. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis

penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mencari seberapa besar pengaruh metode *Complete Sentence* terhadap pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen, dengan desain *Quasi Experimental Design*. Metode ini diharapkan cocok digunakan untuk menguji kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi, serta untuk menguji keefektifan model pembelajaran *Complete Sentence* yang digunakan khususnya pada peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian hal yang diperlukan dalam penelitian adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan model dan cara-cara yang dilakukan dalam pengolahan data yang telah didapatkan. Tujuan dalam desain penelitian adalah untuk mendapatkan hasil yang akurat. Yang sesuai dengan tujuan penelitian serta untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi.

Pengertian rancangan penelitian menurut Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.155) adalah sebagai berikut.

“Rancangan penelitian adalah semua poses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak peneliti menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan pemasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi”.

Maksudnya, rancangan penelitian adalah segala proses yang di dalamnya memuat segala hal yang mencakup dalam kegiatan penelitian. Segala rancangan tersebut disiapkan dari awal memulai penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat terstruktur dengan baik dan benar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *None-equivalent Control Group Design*. Desain ini tidak memilih secara random kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Definisi *Quasi Experimental Design* menurut Sugiyono (2015, hlm.114) mengatakan, “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Artinya, dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang digunakan sedangkan kelompok kontrol tidak di beri perlakuan khusus.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memberikan tes awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran menyajikan secara tulis tentang isi buku nonfiksi. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyajikan secara tulis tanggapan tentang isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model *Complete Sentence*.

*Nonequivalent control group design* menurut Suiyono (2015, hlm.116) mengatakann “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random”. Sehingga, penulis melakukan tindak lanjut berupa pemberian tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik dengan tujuan mendapatkan perbandingan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi setelah diberikan dari tes awal dan akhir. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Pelakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai pretes di kelas eksperimen (sebelum diberi perlakuan).

X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul penelitian (penerapan model *Complete Sentence*)

O<sub>2</sub> = Nilai postes di kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan).

O<sub>3</sub> = Nilai pretes di kelas kontrol (sebelum diberi perlakuan).

O<sub>4</sub> = Nilai postes di kelas kontrol (tidak diberi perlakuan).

Desain penelitian tersebut menunjukkan adanya perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perlakuan tersebut berupa penerapan model dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi. Penulis menerapkan model *Complete Sentence* pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol, penulis menerapkan model Jigsaw. Desain penelitian yang telah dirancang oleh penulis diharapkan akan memudahkan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan metode penelitian yang digunakan, sehingga desain ini dirasa sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian merupakan dua hal yang saling bertautan di dalam penelitian. Variabel-variabel yang terdapat pada judul yang dijadikan pelaksanaan dan tujuan dalam penelitian. Objek adalah permasalahan yang akan diteliti dalam variabel yang terdapat dalam judul. Sedangkan subjek adalah tempat lapangan yang menjadi sasaran dalam kegiatan penelitian.

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi yang digunakan untuk kepentingan sekelompok subjek. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, atau lembaga yang dapat berupa sekolah. Subjek penelitian disebut juga sebagai sampel dalam penelitian dan sampel juga dapat dikatakan sebagai populasi dalam mencari data untuk penelitian.

Sugiyono (2015, hlm.117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maksud pernyataan tersebut bahwa dalam penelitian segala benda mati maupun hidup merupakan sebuah objek untuk penelitian. Dimulai dari makhluk hidup dan benda mati disekitar peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian, data yang diambil harus berdasarkan keadaan di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Karya Pembangunan Ciparay. Kelas VIII yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Pada masing-masing kelas tersebut memiliki jumlah peserta didik yang sama, yaitu sebanyak 25 orang. Maka total

keseluruhan peserta didik yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 50 peserta didik. Berikut subjek penelitian yang akan penulis paparkan sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* pada peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan tepat dan benar.
- c. Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model *Complete Sentence* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan model Jigsaw.
- d. Keefektifan model *Complete Sentence* digunakan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi dalam forum diskusi pada kelas eksperimen.
- e. Perbedaan keefektifan model *Complete Sentence* sebagai kelas eksperimen dengan model Jigsaw pada pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi.

Berdasarkan subjek yang telah ditetapkan tersebut menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut mencakup kemampuan penulis, kemampuan peserta didik, dan keefektifan metode yang digunakan. Penelitian akan berjalan dengan baik apabila subjek penelitiannya sudah ditetapkan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek menjadi hal yang penting dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Karya Pembangunan Ciparay tepatnya di Jalan Ciparay, Kabupaten Bandung oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Pendapat dari Sugiyono (2012, hlm. 38) yang mengatakan, “Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan teori tersebut, bahwa objek penelitian merupakan suatu nilai yang variasinya berbeda-beda sehingga nilai tersebut diteliti kemudian dapat disimpulkan.

SMP Karya Pembangunan Ciparay merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga menjadi kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Memperhatikan ciri-ciri tersebut peneliti menentukan peserta kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

Keterkaitan antara lokasi dan sumber data penelitian dengan judul penelitian “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Secara Tulis Isi Buku Nonfiksi dalam Forum Diskusi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Complete Sentence* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay” adalah telah diterapkan di dalam Kurikulum 2013 di SMP Karya Pembangunan Ciparay dalam pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara tulis dan lisan, selain tempat dilaksanakannya penelitian adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi menggunakan model *Complete Sentence* di kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model *Complete Sentence* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode Jigsaw.
- c. Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model *Complete Sentence* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan model Jigsaw.
- d. Keefektifan model *Complete Sentence* digunakan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi pada kelas eksperimen.
- e. Perbedaan keefektifan model *Complete Sentence* sebagai kelas eksperimen dengan model Jigsaw pada pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.

Berdasarkan objek penelitian yang telah ditentukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian meliputi bagian dari populasi yang telah ditentukan. Tujuan ditentukannya objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.

SMP Karya Pembangunan Ciparay merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga menjadi kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Memperhatikan ciri-ciri tersebut peneliti menentukan peserta kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan kegiatan penelitian perlu adanya cara untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti harus mampu menggunakan suatu teknik untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti.

Sugiyono (2015, hlm.308) mengatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan”.

Artinya, teknik pengumpulan data juga mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah pustaka, observasi, dan teknik tes.

#### **a. Telaah Pustaka**

Teknik telaah pustaka digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk menelaah buku-buku sumber yang menunjang, demi memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan penelitian.

Creswell (2017, hlm.41) mengatakan “Tinjauan pustaka berarti menempatkan dan menyimpulkan kajian-kajian tentang suatu topik tertentu. Kajian-kajian tersebut seringkali berupa studi-studi penelitian, tetapi kajian-kajian ini bisa juga meliputi artikel atau pemikiran-pemikiran yang memberikan kerangka kerja dalam menjelaskan suatu topik”. Artinya adalah sumber-sumber yang digunakan peneliti untuk memenuhi segala kebutuhan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian benar dan sesuai dengan teori dan data yang valid.

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, telaah pustaka merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan sumber penelitian yang relevan. Adapun buku-buku yang peneliti telaah adalah buku teori tentang pengantar pendidikan, keterampilan menulis, metode penelitian pendidikan, tentang penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, metode dan model pembelajaran, metode penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, buku Kurikulum 2013.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan menggunakan cara pengamatan secara langsung di lapangan atau mencatat secara sistematis hal-hal yang ditemukan selama proses penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 310) mengatakan, “Dalam teknik observasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari bersama orang yang diamati, atau dengan orang-orang yang dijadikan sebagai objek penelitian”. Artinya, dalam kegiatan ini, peneliti dipastikan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati setiap kegiatan penelitian yang dilakukan.

Creswell (2012, hlm. 267), mengatakan, “Teknik observasi adalah teknik yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan penelitian di lapangan. Tujuannya untuk dapat mengamati aktivitas yang dilakukan setiap individu yang ada di lokasi penelitian”. Jadi, hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan yang ada di lapangan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan kegiatan observasi saat praktik yang dilaksanakan di dalam kelas VIII SMP Karya pembangunan Ciparay. Observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini tak luput dengan sikap yang teliti dan disiplin, minat belajar, dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi.

### **c. Uji Coba**

Teknik uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui mutu sesuatu yang diujikan dalam penelitian. Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (RPP) menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi dengan menggunakan model *Complete Sentence* pada peserta didik kelas VII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

Uji coba dalam penelitian ini bermaksud untuk menguji keefektifan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar 4.18 Menyajikan tanggapan isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara tulis dan lisan. Khususnya dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi sehingga pertanyaan tentang efektivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan rancangan pembelajaran yang dimaksud dapat terbukti dan dapat diamati secara langsung serta dapat diukur secara ilmiah.

### **d. Tes**

Tes adalah teknik yang dilakukan peneliti agar dapat mengukur kemampuan peserta didik. Sugiyono (2016, hlm. 71), mengatakan, “Teknik tes digunakan ketika peneliti ingin mengukur kemampuan dan kompetensi peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tes tersebut berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes)”.

Dalam kelas eksperimen, pretes diberikan pada saat sebelum penerapan perlakuan *Complete Sentence*, dan postes diberikan setelah penerapan metode *Complete Sentence*. Sedangkan pada kelas kontrol pemberian pretes dilakukan sebelum penerapan metode Jigsaw, dan postes dilakukan setelah penerapan Jigsaw.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dipastikan dapat mengukur kemampuan yang ada pada peserta didik setelah diterapkan metode dan diberikan postes. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pretes dan postes yang sama dengan metode yang sangat berbeda diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **e. Teknik Analisis**

Teknis analisis dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh penyelidikan berupa data-data pada peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi argumen dari debat secara lisan dengan menggunakan model *Complete Sentence*. Tujuannya adalah untuk membahas dan mengolah data berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini diolah dengan metode kuantitatif.

#### **f. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen berdasarkan bukti yang kuat misalnya berupa foto, video, rekaman suara, tulisan, buku, jurnal, undang-undang maupun sumber-sumber pengetahuan lainnya.

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm.108) mengatakan “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun sumber-sumber berupa tulisan atau pernyataan yang telah dipersiapkan

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data mengenai ketepatan data yang didapat dari waktu ke waktu. Sedangkan validitas adalah sebuah tingkat kecermatan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, uji coba, dan tes.

Sugiyono (2015, hlm.148) mengatakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Artinya, instrumen digunakan untuk mengukur data hasil dari penelitian. Sehingga dalam penelitian menjadi terstruktur dan tepat.

Creswell (2017, hlm.113) mengatakan bahwa, instrumen penelitian merupakan instrumen yang sudah dirancang oleh pihak-pihak tertentu, dan siap digunakan. Berdasarkan beberapa pernyataan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang telah disiapkan berdasarkan metode dan teknik penelitian terdahulu yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data, serta untuk menjawab permasalahan dari sebuah penelitian berdasarkan pada fakta yang relevan.

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang teliti. Berikut format penilaian sikap yang akan penulis paparkan. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati proses-proses dan kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas khususnya pada peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay Tahun pelajaran 2018/2019, dalam penelitian ini aspek yang akan diamati adalah penilaian sikap peserta didik. Berikut adalah format penilaian aspek sikap.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Penilaian Sikap Spiritual**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca	Peserta didik mengucapkan salam dan tidak membaca doa	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca

Religius	doa ketika akan melaksanakan pembelajaran.	ketika akan melaksanakan pembelajaran.	doa ketika akan melaksanakan pembelajaran.	doa ketika akan melaksanakan pembelajaran.
Teliti	Peserta didik teliti dan rajin dalam melaksanakan pembelajaran.	Peserta didik teliti akan tetapi tidak rajin dalam melaksanakan pembelajaran.	Peserta didik kurang teliti dan rajin dalam melaksanakan pembelajaran.	Peserta didik tidak teliti dan tidak rajin dalam melaksanakan pembelajaran.
Disiplin	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah tanpa harus disuruh oleh pendidik.	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik.	Peserta didik kurang menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik.	Peserta didik tidak menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik tanpa pengawasan dari pendidik.	Peserta didik selalu bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. dengan pengawasan dari pendidik.	Peserta didik kurang bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.	Peserta didik tidak bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Tabel tersebut adalah kriteria penilaian yang dihasilkan dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi dengan menggunakan model *Complete Sentence* diharapkan dengan dibuatnya kriteria penilaian tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam menentukan kriteria dari hasil nilai

yang didapat dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah diberikan pendidik Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

## **b. Uji Coba**

Uji coba adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Uji coba dalam penelitian ini berupa pengukuran menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi. Instrumen penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji coba dalam penelitian ini berupa pengukuran menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Persiapan tersebut merupakan kegiatan tertulis berupa rangkaian kegiatan maupun materi pembelajaran.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah persiapan yang harus disiapkan oleh pendidik berupa hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan. Persiapan tersebut berupa rangkaian kegiatan, materi, dan skenario pembelajaran. Selain hal tersebut persiapan fisik, mental, dan situasi emosional yang ingin dibangun patut disiapkan.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah persiapan yang harus disiapkan oleh pendidik berupa hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan.

**Tabel 3.3**

**Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan secara Tulis Isi Buku Nonfiksi dalam Forum Diskusi menggunakan Model *Complete Sentence* di Kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
A.	<b>Bahasa</b>	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
B.	<b>Kemampuan</b>	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar.	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran.	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	5. Kesesuaian penilaian belajar.	
	6. Media/peraga yang digunakan.	
	7. Buku sumber yang digunakan.	
<b>Jumlah skor</b>		
<b>Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran</b>		

Setelah rencana pembelajaran maka peneliti akan memperoleh penilaian pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang diamati oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan secara Tulis Isi Buku Nonfiksi dalam Forum Diskusi di Kelas VIII SMP karya Pembangunan Ciparay Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	2. Kemampuan apresiasi.	
	3. Kesesuaian bahasa.	
	4. Kejelasan suara.	
	5. Kemampuan menerangkan.	
	6. Kemampuan memberikan contoh.	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi.	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	9. Pengelolaan kelas.	
<b>B.</b>	<b>Bahan pengajaran</b>	
	1. Penguasaan materi.	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	3. Ketepatan waktu.	

	4. Kemampuan menutup pembelajaran.	
<b>C.</b>	<b>Penampilan</b>	
	1. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik.	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap peserta didik	
	4. Kerapian berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>D.</b>	<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Total Nilai</b>		
<b>Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran</b>		

Tabel tersebut merupakan instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai yang didapatkan peneliti yang diberikan oleh guru atau pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Berikut ini adalah kriteria penilaian dari instrumen pelaksanaan pembelajaran tersebut.

**Kriteria Penilaian:**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,50 - 3,49	B	Baik

1,50 - 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

#### a. Teknik Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, dalam penelitian ini peserta didik diberikan tes tertulis berupa pretes dan postes berupa menyajikan tanggapan isi buku nonfiksi. Peserta didik mengerjakan soal pretes dan postes yang diberikan oleh peneliti dan setelah itu peneliti akan menganalisis tes peserta didik lewat pretes dan postes yang dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik mengerjakan pretes dan postes dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.

Peserta didik mengerjakan soal pretes dan postes yang diberikan oleh peneliti dan setelah itu peneliti akan menganalisis tes peserta didik lewat pretes dan postes yang dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik mengerjakan pretes dan postes dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.

**Tabel 3.5**

**Instrumen Penilaian Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menyajikan Tanggapan secara Tulis Isi Buku Nonfiksi dalam Forum Diskusi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara tulis dan lisan.	4.18.1 Menuliskan isi tentang buku nonfiksi. 4.18.2 Menuliskan informasi menarik yang terdapat pada isi buku nonfiksi.	Tes Tulis  Tes Tulis	Produk  Produk	1. Tuliskanlah isi tentang buku nonfiksi!  2. Tuliskanlah informasi menarik isi buku nonfiksi!

		4.18.3 Menuliskan komentar tentang isi buku nonfiksi.	Tes Tulis	Produk	3. Tuliskan komentar tentang isi buku nonfiksi!
		4.18.4 Menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi.	Tes Tulis	Produk	4. Tuliskanlah kelebihan dan kekurangan tentang isi buku nonfiksi!
		4.18.5 Menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi.	Tes Tulis	Produk	5. Simpulkanlah tanggapan tentang isi buku nonfiksi!

Berdasarkan instrumen kisi-kisi tersebut, peneliti membuat instrument dalam bentuk soal sebagai berikut.

**Buku nonfiksi “Teknik Presentasi Efektif” Karya Aep Burhanudin**

Agar menyampaikan pesan dan pemaparan materi menarik untuk disimak, diperlukan kemampuan yang tepat. Untuk penyampaikanya dikenal dengan istilah *presentation skills* atau teknik presentasi. Kemampuan presentasi perlu dibarengi dengan kemampuan berkomunikasi dan analisis yang baik. *Presentation skills* yang baik akan meningkatkan karir pekerjaan. Sebagai 18 *soft skills*, *presentation skills* harus dimiliki oleh yang berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, guru, *professional*, *staf marketing*, *trainer*, atau apapun pekerjaan. Buku ini diharapkan akan menjadi referensi bagi siapapun yang ingin belajar dan berlatih untuk menjadi seorang presenter yang efektif.

Dalam setiap bagian, selain dibahas teori juga akan dibahas tips-tips yang dapat di praktikkan dan sangat banyak manfaat yang terdapat dalam buku ini. Di dalam buku ini membahas tentang tips presentasi efektif, terdapat beberapa Bab di dalamnya antara lain:

#### 1. Persiapan dan Perencanaan

Pepatah bijak mengatakan “gagal membuat persiapan sama dengan mempersiapkan kegagalan”. Karenanya sebuah presentasi yang efektif harus dipersiapkan dan direncanakan sematang mungkin. Langkah-langkah persiapan dan perencanaan diantaranya menentukan tujuan, memilih topik, mengetahui audiens, mengetahui harapan audiens, menyusun struktur presentasi, ceklis persiapan dan perencanaan presentasi.

#### 2. Mengelola Suara

Suara merupakan hal terpenting yang harus dikuasai oleh seorang presenter atau public speaker. Selain untuk menandai topik-topik tertentu presentasi, suara yang baik juga akan mampu menciptakan atmosfer presentasi serta akan mampu menghindari suasana yang akan menyebabkan audien mengantuk. Ingat bahwa suara yang dikeluarkan saat presentasi menunjukkan bagaimana perasaan, suasana hati, dan sikap. Terdapat lima elemen suara yaitu volume, kecepatan, nada, artikulasi atau pengucapan, jeda, dan teknik bernafas. Kemampuan dalam mengolah kelima elemen suara tersebut akan memungkinkan untuk dapat mengatur suara sebaik mungkin.

#### 3. Mengelola Bahasa

Tubuh Manusia memiliki panca indera yang masing-masing berfungsi mengembangkan kemampuan individunya. Salah satunya adalah kemampuan yang dimiliki mulut untuk mengomunikasikan sesuatu yang ingin diungkapkan hasil stimulus otak di kepalanya. Selain itu kemampuan tersebut pula diimbangi dengan bahasa tubuh atau gerakan bagian-bagian lain selain lima indera tersebut agar performan yang keluar dapat mudah dipahami oleh publik. Lima aspek bahasa tubuh yang penting dalam pembicaraan di muka umum adalah mimik muka, kontak mata, postur tubuh, gestur, dan gerakan. Di dalam buku ini membahas tentang tips presentasi efektif, harus mengelola bahasa tubuh dengan baik.

#### 4. Mengelola Emosi

Bukan menjadi rahasia umum jika kebanyakan orang merasa kurang nyaman ketika harus berdiri di depan orang banyak. Saat melakukan presentasi, rasa takut sedikit saja dapat menjadi gugup, tidak nyaman, dan penuh kekhawatiran. Rasa takut tersebut seolah-olah tidak dapat kita hindari mana kala presentasai yang akan dihadapi merupakan saat-

saat yang menentukan, seperti ujian sidang, kuliah lapangan, laporan kerja, dan sebagainya. Perasaan-perasaan gugup dan canggung biasanya disebut demam panggung. Dalam mengolah emosi terdapat penyebab demam panggung, mengatasi demam panggung, dan latihan relaksasi.

#### 5. Alat Bantu Presentasi

Terdapat beberapa alat bantu dalam presentasi antaranya alasan penggunaan, pertimbangan dalam memilih alat bantu, *handout* (lembar kertas yang berisi catatan), *whiteboard*, *flipchart*, *transparanstion* (OHP), video, dan *slide power point*.

#### 6. Menyampaikan Presentasi

Terdapat beberapa langkah untuk menyampaikan presentasi yaitu membuka presentasi, membuat dan menggunakan catatan, mendengar aktif, merespons pertanyaan dan kritikan, hal penting dalam menyampaikan presentasi, dan menutup presentasi.

#### 7. Latihan Presentasi

Sebuah presentasi yang efektif tidak begitu saja akan didapatkan. Perlu perjuangan untuk terus berlatih dan menambah jam terbang untuk presentasi. Semakin banyak berlatih diharapkan presentasi akan semakin efektif. Dibagian akhir dalam tips presentasi efektif ini telah dibuatkan sebuah latihan yang bisa dipraktikkan, langkah pertama menentukan tujuan latihan, metode, durasi, alat bantu, prosedur, evaluasi dan umpan balik, dan lembar evaluasi.

Berdasarkan tips presentasi efektif tersebut, penulis dapat simpulkan bahwa terdapat cara-cara presentasi yang efektif agar menyampaikan pesan dan pemaparan materi menarik untuk disimak, diperlukan kemampuan yang tepat, diantaranya persiapan dan perencanaan, mengelola suara, mengelola bahasa tubuh, mengelola emosi, alat bantu presentasi, menyampaikan presentasi, dan latihan presentasi. Buku tips presentasi efektif ini banyak manfaatnya jika sungguh-sungguh dipelajari, karena presentasi sangat diperlukan oleh kalangan umum seperti pelajar, mahasiswa, dosen, guru, dan pekerjaan apapun.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan berdiskusi dengan teman!

1. Tuliskanlah isi tentang buku nonfiksi!
2. Tuliskanlah informasi menarik isi buku nonfiksi!
3. Tuliskanlah komentar tentang isi buku nonfiksi!
4. Tuliskanlah kelebihan dan kekurangan tentang isi buku nonfiksi!
5. Simpulkanlah tanggapan tentang isi buku nonfiksi!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait dalam pembelajaran mengonstruksi argumen dari debat secara lisan dengan menggunakan model *Complete Sentence* baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan berupa pembelajaran. Adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Fomat Penilaian Keterampilan**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Ideal	Nilai
		1	2	3	4			
1.	Menuliskan isi tentang buku nonfiksi yang dibaca					4	16	
2.	Menuliskan informasi menarik isi buku nonfiksi yang dibaca					4	16	
3.	Menuliskan komentar isi buku nonfiksi yang dibaca					4	16	
4.	Menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi yang dibaca.					4	16	
5.	Menyimpulkan tanggapan isi buku nonfiksi dalam forum diskusi.					4	16	
Skor Maksimal							80	

Skor Perolehan			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$			

**Tabel 3.7**  
**Format Penilaian Keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Skor ideal	Kriteria
1.	Menuliskan isi tentang buku nonfiksi.	4	4	16	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan isi buku yang dilengkapi dengan tujuan isi buku, secara umum, dan penilaian kualitas isi buku dengan sangat jelas dan lengkap.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan isi buku yang dilengkapi dengan tujuan isi buku, secara umum, dan penilaian kualitas isi buku dengan jelas dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan isi buku yang dilengkapi dengan tujuan isi</p>

					<p>buku, secara umum, dan penilaian kualitas isi buku dengan cukup jelas tetapi tidak lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan isi buku yang dilengkapi dengan tujuan isi buku, secara umum, dan penilaian kualitas isi buku dengan kurang jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan isi buku yang dilengkapi dengan tujuan isi buku, secara umum, dan penilaian kualitas isi buku</p>
2.	Menuliskan informasi menarik isi buku nonfiksi.	4	4	16	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan informasi yang menarik dengan sangat jelas dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan informasi yang menarik dengan jelas tetapi kurang lengkap.</p>

					<p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan informasi yang menarik dengan cukup jelas tetapi tidak lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan informasi yang menarik dengan tidak jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan informasi yang menarik.</p>
3.	Menuliskan komentar tentang isi buku nonfiksi.	4	4	16	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan komentar yang disertai masalah dan pendapat tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan sangat jelas dan lengkap.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan komentar yang disertai masalah dan pendapat tentang isi buku nonfiksi yang dibaca</p>

					<p>dengan jelas tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan komentar yang disertai masalah dan pendapat tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan kurang jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan komentar yang disertai masalah dan pendapat tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan tidak jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan komentar yang disertai masalah dan pendapat tentang isi buku nonfiksi yang dibaca</p>
4.	Menuliskan kelebihan dan kekurangan tentang isi buku nonfiksi.	4	4	16	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan sangat jelas dan lengkap.

					<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan jelas tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan cukup jelas tetapi tidak lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan tidak jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi.</p>
--	--	--	--	--	---

5.	Menyimpulkan tanggapan tentang isi buku nonfiksi.	4	4	16	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan tanggapan yang dilengkapi dengan isi tentang buku, informasi, komentar, kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan sangat jelas dan lengkap.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan tanggapan yang dilengkapi dengan isi tentang buku, informasi, komentar, kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan jelas tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan tanggapan yang dilengkapi dengan isi tentang buku, informasi, komentar, kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan cukup jelas tetapi tidak lengkap.</p>
----	---	---	---	----	---

					<p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan tanggapan yang dilengkapi dengan isi tentang buku, informasi, komentar, kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi dengan tidak jelas dan tidak lengkap.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyimpulkan tanggapan yang dilengkapi dengan isi tentang buku, informasi, komentar, kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi.</p>
--	--	--	--	--	--

**E. Teknik Analisis Data**

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 335) mengatakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Artinya, dalam menganalisis data peneliti harus mampu menganalisis data yang didapatkan dari lapangan agar data dapat dihitung dengan benar dan tepat.

Selain itu, Sugiyono (2015, hlm. 333) mengatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Jadi, dalam analisis data kuantitatif. Data yang digunakan sudah jelas dan hanya menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dipaparkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes.

## **1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian perencanaan pembelajaran merupakan penilaian yang diperoleh dari langkah-langkah kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Aspek-aspek penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terdapat pada tabel 3.3 dan 3.4 yang sebelumnya telah dibahas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah nilai tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan/Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Rumus tersebut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil perolehan nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kemudian nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah didapat akan diakumulasikan untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Karya Pembangunan Ciparay. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

## 2. Penilaian Sikap

Rumus untuk menghitung penilaian sikap peserta didik adalah skor perolehan dibagi skor maksimal kemudian dikalikan dengan standar nilai. Penilaian sikap dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati karakteristik peserta didik. Rumus untuk mengetahui penilaian sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung, setelah penilaian sikap dilakukan selanjutnya akan dihitung nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menilai rata-rata.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Perhitungan yang digunakan adalah dengan membagi jumlah nilai dan jumlah peserta didik. Lembar pengamatan sikap ini diisi oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas ataupun pada saat berada di lingkungan sekolah. Berikut ini adalah format penilaian sikap yang telah peneliti siapkan. Dalam lembar pengamatan sikap ini diisi oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas ataupun pada saat berada di lingkungan sekolah. Format penilaian sikap yang telah peneliti siapkan dapat disampaikan sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Format Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Lembar pengamatan sikap digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan sikap merupakan penilaian proses untuk melatih kebiasaan yang positif, menumbuhkan minat dan motivasi pada peserta didik, yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap pendidik, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Rubik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

Menumbuhkan minat dan motivasi pada peserta didik, yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap pendidik, teman sebaya, dan sekolah. Rubik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

### **3. Penilaian Hasil Pretes dan Postes**

Penilaian hasil pretes dan postes dinilai dengan cara menghitung skor perolehan peserta didik kemudian dibagi oleh skor maksimal dan dikalikan oleh standar nilai. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pretes dan postes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Penilaian hasil pretes dan postes sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah nama dan kode pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan kode (P) untuk kode pretes di kelas eksperimen menggunakan kode (J) sedangkan pada kode postes menggunakan kode (K), berikut adalah format nama dan kode pretes/postes untuk kelas eksperimen.

**Tabel 3.9**

**Nama dan Kode Pretes serta Postes Kelas Eksperimen**

**SMP Karya Pembangunan Ciparay**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Peserta didik A	P1/J	P1/K
2.	Peserta didik B	P2/J	P2/K
3.	...	...	...

Berbeda dengan kelas eksperimen, kode yang digunakan pada kelas kontrol adalah (Q) untuk kode pretes di kelas kontrol menggunakan kode (J) dan kode untuk postes menggunakan kode (K). Setelah pemberian kode untuk kegiatan pretes dan postes, selanjutnya menyiapkan format penilaian pretes dan postes. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data hasil penilaian pretes dan postes. Selanjutnya menyiapkan format penilaian pretes dan postes. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data hasil penilaian pretes dan postes. Adapun format penilaian yang telah peneliti siapkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.11**

**Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Tanggapan secara Tulis Isi Buku Nonfiksi dalam Forum Diskusi di Kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang dinilai					Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menuliskan tentang isi buku nonfiksi.	Ketepatan dalam menuliskan informasi menarik isi buku nonfiksi.	Ketepatan dalam menuliskan komentar isi buku nonfiksi.	Ketepatan dalam menuliskan kelebihan dan kekurangan isi buku nonfiksi.	Ketepatan dalam menyimpulkan tanggapan isi buku nonfiksi.				

				Jumlah $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$
--	--	--	--	--

## 1. Pembuktian Hipotesis

Dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah harapan yang ingin peneliti wujudkan. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah peneliti susun dalam penelitian ini, untuk membuktikan hipotesis tersebut terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencari data. Hasil dari data tersebut akan dijadikan bukti untuk memperkuat hipotesis tersebut. Adapun macam-macam data untuk pembuktian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial), sedangkan distribusi tidak normal dapat dipakai dalam uji statistik non-parametrik.

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

### b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians merupakan pengujian varians kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukannya pengujian kesamaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengujian *Levene Statistic*.

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah homogen.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak homogen.

### c. Uji *Independent Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujian ini digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Uji *Independent Test* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, dalam penelitian ini sampel

yang dimaksud adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Independent Test* merupakan bagian dari statistik parametrik, maka dalam *Independent Test* diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal.

#### **d. Uji *Paired T Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Dasar pengambilan keputusan *Paired T Test* apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima sedangkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

#### **e. Uji *N-Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat membandingkan keefektifan kedua metode yang berbeda. Adapun kategori penafsiran efektivitas *N-Gain* apabila rata-rata *N-Gain*  $< 40$  berkategori tidak efektif,  $40 - 55$  berkategori kurang efektif,  $56-75$  berkategori cukup efektif, dan  $> 76$  berkategori efektif. Nilai tersebut berdasarkan persentase (%). Berikut tabel uji *N-*

### **A. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah untuk membuat rancangan penelitian. Langkah-langkah tersebut disusun untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, agar penelitian berjalan lancar maka langkah-langkah penelitian harus disusun dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Studi Pustaka, pada poses ini peneliti mempelajari beberapa pustaka berupa buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang terdapat di internet, sehingga timbul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diajukan untuk dijadikan judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data berdasarkan proses observasi.

- c. Memberikan pretes atau tes awal sebelum memberi perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.
- e. Memberikan tes akhir atau postes pada akhir pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data pretes atau hasil tes peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran dengan menggunakan model skemata kritis.
- c. Mengolah data postes atau hasil tes peserta didik setelah diberikan perlakuan.
- d. Menarik kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang, maka dapat disimpulkan bahwa proses penelitian memerlukan tahap-tahap yang telah direncanakan dengan baik dan efektif agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas hasil penelitian yang baik. Adapun tahap-tahap tersebut dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.